

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis, *Board Gender Diversity* Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Menggunakan Der Sebagai Alat Ukur

Shovia Krismelina¹ Farida Titik Kristanti²

Program Studi S1 Akuntansi, Telkom University

Abstrak

Salah satu elemen terpenting yang dibutuhkan pada perusahaan adalah modal. Tanpa adanya modal yang memadai, perusahaan akan kesulitan bahkan tidak menjalankan usahanya dengan baik. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak buruk bagi perusahaan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan dengan menggunakan DER sebagai alat ukur studi pada perusahaan Perbankan Swasta, BUMD dan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. dalam penarikan sampel digunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sebanyak 40 perusahaan dan terdapat Sembilan data outlier, sehingga total observasi pada penelitian ini berjumlah 191 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan, *board gender diversity* berpengaruh positif signifikan, dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian, pihak manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan perusahaan perusahaannya agar dapat memperoleh struktur modal yang optimal.

Kata Kunci: *board gender diversity*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, struktur modal.

Abstract

One of the essential elements needed in a company is capital. Without adequate capital, the company will find it difficult even to run its business properly. Errors in determining the capital structure will have a negative impact on the company, especially if the company uses larger debt. The purpose of conducting this research is to determine the effect of company growth, business risk, board gender diversity, and profitability on company capital structure by using DER as a measuring tool for studies on private banking companies, BUMD and BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.. The data used is secondary data obtained from financial report data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the company. The population used in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. In taking the

sample using the purposive sampling technique, there were 40 companies and nine outlier data, so the total observations in this study totaled 191 observations. The data analysis method used is panel data regression analysis.

The results of the study simultaneously show that company growth, business risk, board gender diversity, and profitability have a significant effect on capital structure. While the study results partially show that company growth has a significant negative effect on capital structure, business risk has a non-significant negative effect, board gender diversity has a significant positive effect, and profitability has an insignificant positive effect on capital structure. Based on the research results, company management is advised to increase the company's growth rate to obtain an optimal capital structure.

Keywords: board gender diversity, business risk, capital structure, company growth, and profitability

Copyright (c) 2023 Shovia Krismelina, Farida Titik Kristanti

✉ Corresponding author :

Email Address : krismelinashovia@gmail.com

PENDAHULUAN

Bank Indonesia memiliki ketentuan mengenai penyediaan modal minimum, setiap perusahaan perbankan wajib untuk memenuhi modal inti (modal disetor dan modal cadangan tambahan modal) yang besarnya sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia No.7/15/PBI/2005. Bank yang tidak dapat memenuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh Bank BI akan dibatasi kegiatan usahanya, hal tersebut diatur pada Pasal 4 Peraturan Bank Indonesia No.7/15/PBI/2005.

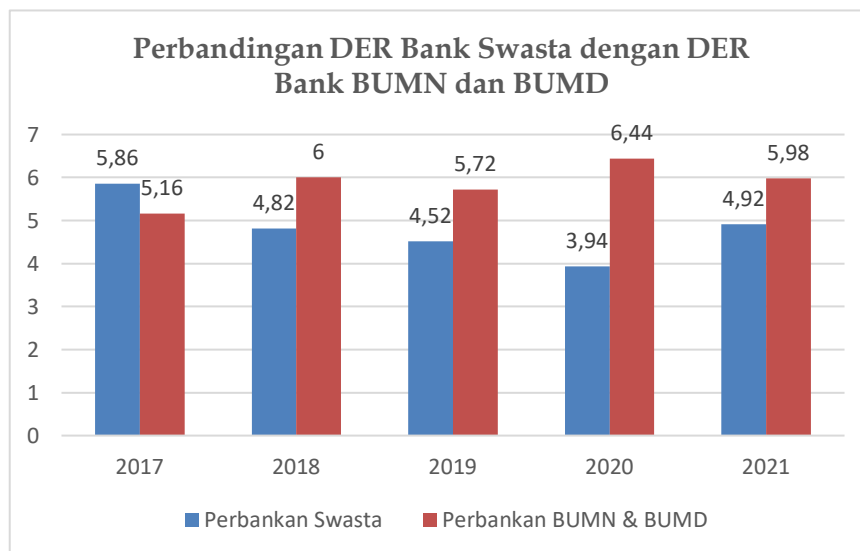
Tabel 1. Klasifikasi Bank Yang Terdaftar di BEI Berdasarkan Kepemilikan

No	Jenis Kepemilikan Bank	Jumlah
1	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	4
2	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	3
3	Swasta	39
Total		46

(Sumber: www.snips.stockbit.com data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hingga tahun 2022 terdapat 46 bank yang terdaftar di BEI, dan memiliki tiga status kepemilikan yaitu BUMN, BUMD dan Swasta. Alasan peneliti memilih perbankan untuk diteliti struktur modal nya adalah karena modal memiliki pengaruh yang penting untuk sebuah perusahaan, dengan adanya modal yang cukup perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan lancar. Selain itu, perbankan merupakan sektor yang memiliki *domino effect* terhadap sektor perekonomian lainnya. Pentingnya kestabilan struktur modal khususnya pada sektor perbankan terbukti karena adanya peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum sebesar 8% untuk meminimalkan risiko kebangkrutan dan menjaga likuiditas sub sektor perbankan.

Indikator yang umum digunakan untuk mengukur struktur modal adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau yang sering disebut dengan *Leverage* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana baik yang dimiliki oleh pemiliknya ataupun jenis dana yang merupakan dana internal ataupun dana eksternal yang merupakan dana dari pinjaman kreditur perusahaan tersebut (Horne & Wachowicz, 2012:233).



Gambar 1 Perbandingan DER Bank Swasta dengan Bank BUMN dan Bank BUMD

Sumber: Data yang diolah oleh penulis dari laporan tahunan BEI, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perbankan swasta maupun perbankan BUMN dan BUMD untuk tahun 2017 hingga tahun 2021 terlihat mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2017 DER perbankan swasta berada pada angka 5,86 sedangkan perusahaan BUMN dan BUMD memiliki nilai DER yang 0,7 lebih rendah yaitu sebesar 5,16 persen. Akan tetapi pada tahun 2018 nilai DER pada perbankan BUMN dan BUMD meningkat secara pesat daripada DER perbankan swasta dengan nilai DER sebesar 6, sedangkan pada tahun tersebut nilai DER perbankan swasta adalah 4,82. Ditahun 2019 keduanya mengalami penurunan DER, DER perbankan swasta turun menjadi 4,52 sedangkan DER perbankan BUMN dan BUMD menjadi 5,72. Perbankan swasta pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan DER sehingga nilai DER pada tahun tersebut menjadi 3,94 sedangkan perbankan BUMN dan BUMD mengalami kenaikan menjadi 6,44. Tahun 2021 nilai DER perbankan swasta sudah Kembali naik sehingga nilai DER pada tahun tersebut menjadi 4,92 berbeda dengan perbankan BUMN dan BUMD yang mengalami penurunan menjadi 5,98.

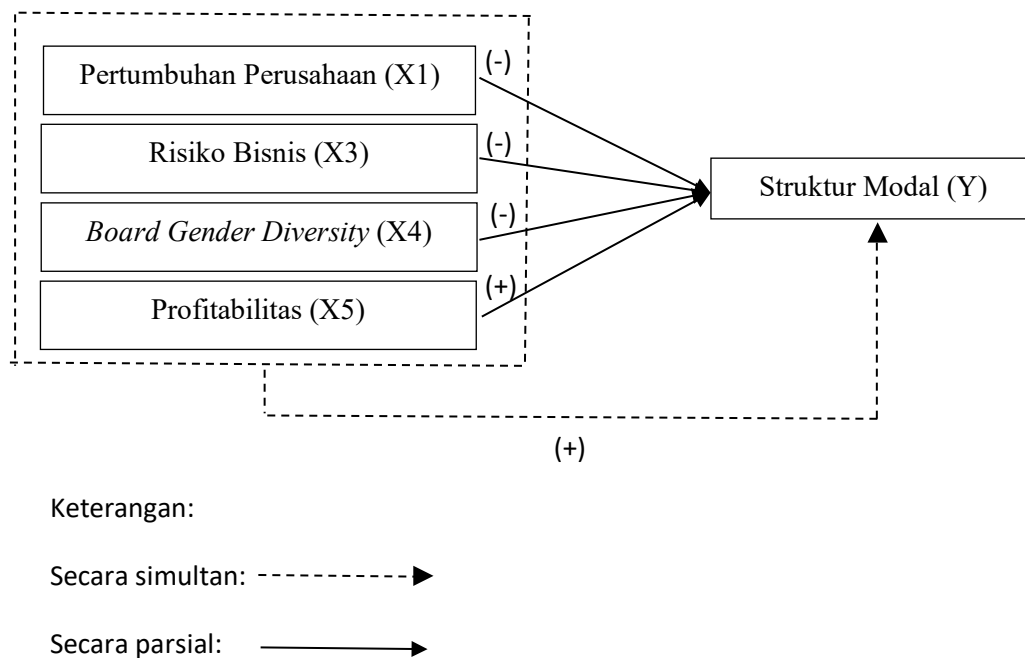
Tingginya DER suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut tinggi dalam menggunakan hutangnya, hal ini berdampak pada besarnya risiko perusahaan dalam membayar hutang perusahaan tersebut sehingga hal tersebut dapat menjadi berita yang kurang menyenangkan untuk para investor karena ketika perusahaan menghasilkan laba maka laba tersebut akan dipergunakan untuk membayar hutang dibandingkan dengan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Manajer keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam memutuskan bentuk struktur modal yang optimal bagi perusahaan, karena ketika manajer keuangan mengambil keputusan yang tidak tepat akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan, bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan. Ketika proses pembentukan modal yang optimal, penting bagi manajer keuangan untuk memerhatikan struktur modal perusahaan mereka (Febriani & Kristanti, 2019).

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini akan menggunakan empat faktor pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Empat faktor tersebut yaitu pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity* dan juga profitabilitas. Semua faktor yang akan diteliti merupakan faktor internal perusahaan, dimana kondisi internal perusahaan merupakan penentu komposisi struktur modal perusahaan, serta karena adanya inkonsistensi dari penelitian sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk kembali menguji variabel pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity* dan profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity* dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan swasta dan bank BUMN serta BUMD yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam bukunya Sugiyono (2017:7) menjabarkan bahwa metode ini merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, analisis data berdifat kuantitatif atau statistic, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Menurut Arikunto (2002:120) studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan startegi yang dilakukan secara intensif, terinci dan terdalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan unit analisis dua kelompok, yaitu kelompok Bank Swasta dan kelompok Bank BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dan menggunakan data panel tahun 2017-2021.

Penelitian ini dikelompokkan berdasarkan waktu pelaksanaan tergolong pada pelaksanaan *time series* yaitu data pada penelitian dikumpulkan dari waktu ke waktu. Rentang waktu pada penelitian ini ialah periode 2017-2021 pada perusahaan sub sektor perbankan.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen			
Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah pembiayaan aktiva suatu perusahaan dari bentuk perbandingan proporsi finansial antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. (Brigham & Houston, 2019)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Variabel Independen			
Pertumbuhan Perusahaan (X ₁)	Pertumbuhan Perusahaan (<i>GROWTH</i>) menggambarkan adanya peningkatan ataupun penurunan dari total aktiva suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan adanya peningkatan sumber daya berupa aset yang dihitung sebagai persentase perubahan aktiva suatu perusahaan dari tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.	$Growth = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t - 1}{Total\ Aset\ t - 1}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X ₂)	pertumbuhan penjualan adalah analisis <i>trend</i> dalam penjualan yang berdasarkan pada segmen yang berguna untuk menilai profitabilitas. Analisis mengenai pertumbuhan penjualan berkaitan erat dengan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.	$Growth\ of\ Sales = \frac{Sales\ t - Sales\ t - 1}{Sales\ t - 1}$	Rasio
Risiko Bisnis (X ₃)	Penggunaan hutang sebagai tambahan modal untuk meningkatkan aset atau mengerjakan kegiatan operasi perusahaan	$BEPR = \frac{EBIT}{Total\ Aset}$	Rasio

	tidak boleh sembarangan diambil tetapi harus dilihat dari risiko bisnis yang ditanggung (Rubiyana & Kristanti, 2020). Risiko Bisnis (BEPR) adalah kondisi yang dihadapi suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam periode tersebut.		
Board Gender Diversity (X_4)	Semakin besar board gender diversity suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin berbeda dengan perusahaan lain dalam hal dimensi penghindaran risiko. (Adusei & Obeng, 2019)	$BGD = \frac{\text{Jumlah Dewan Direksi Wanita}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Direksi}}$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total asset, dimana digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. (Brigham & Houston, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana data dari populasi penelitian tidak memiliki peluang yang sama sebagai anggota sampel Saptutyningsih & Setyaningrum (2020:41), sedangkan pengertian teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti (Sugiyono, 2017:85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki sampel yang terdiri dari 40 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga tahun 2021, dan terdapat sembilan data outlier sehingga dalam lima tahun penelitian diperoleh 191 data sampel.

Berikut hasil uji statistik deskriptif yang diperoleh dari pengolahan menggunakan *Software Eviews*:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	DER	Growth	BEPR	BGD	ROA
Mean	5,1842	0,1667	0,0074	0,1848	0,0035
Max	15,3080	4,6482	0,1221	0,7500	0,0910
Min	0,0053	-0,3980	-0,1958	0,0000	-0,1806
Std. Dev.	2,6575	0,3942	0,0321	0,1836	0,0285

Sumber: Data yang diolah, 2022

Keterangan:

DER : Struktur Modal
 Company Growth : Pertumbuhan Perusahaan
 Sales Growth : Pertumbuhan Penjualan
 BEPR : Ukuran Perusahaan
 BGD : *Board Gender Diversity*
 ROA : Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang ada pada tabel 2, terdapat nilai mean, maximum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai maksimum pada variabel dependen atau variabel struktur modal, dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2021 sebesar 15,3080 dan nilai minimum dimiliki oleh Bank Ina Perdana (BINA) dengan nilai 0,0053. Nilai *mean* pada variabel struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2021 adalah sebesar 5,1841 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,6575. Nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, artinya variabel struktur modal memiliki data yang bersifat homogen atau berkelompok.

Variabel independen pertumbuhan perusahaan memiliki nilai maximum 4,6482 yang dimiliki oleh Bank Jago (ARTO) pada tahun 2021 dan nilai minimum dimiliki oleh Bank Raya Indonesia (AGRO) pada tahun 2021 dengan nilai -0,3980. Nilai *mean* pada variabel pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2021 adalah sebesar 0,1667 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3942. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi, artinya variabel pertumbuhan perusahaan memiliki data yang bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Variabel independen risiko bisnis memiliki nilai maximum 0,1221 yang dimiliki oleh Bank BTPN Syariah (BTPS) pada tahun 2019 dan nilai minimum dimiliki oleh Bank Raya Indonesia (AGRO) pada tahun 2021 dengan nilai -0,1958. Nilai *mean* pada variabel risiko bisnis pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2021 adalah sebesar 0,0074 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0321. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi, artinya variabel risiko bisnis memiliki data yang bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Variabel independen *board gender diversity* memiliki nilai maximum 0,7500 yang dimiliki oleh lebih dari satu perusahaan yaitu BMAS 2017-2021 dan BJBR 2018-2019 sedangkan nilai minimum sebesar 0,0000 yang dimiliki oleh Bank dengan kode saham AGRO pada tahun 2017-2021, AMAR pada tahun 2017-2021, BACA pada tahun 2017, BBHI pada tahun 2017-2021, BBKP pada tahun 2018-2021, BBMD pada tahun 2017-2021, BBYB pada tahun 2020-2021, BCIC pada tahun 2021, BKSW pada tahun 2021, BNBA pada tahun 2017-2021, BSIM pada tahun 2017-2021, BSWD pada tahun 2017-2021, BTPS pada tahun 2020-2021, MAYA pada tahun 2021, NOBU pada tahun 2017, 2020-2021, PNBK pada tahun 2020-2021, PNBS pada tahun 2017-2018, SDRA pada tahun 2017-2021, BBTN pada tahun 2017-2018, dan yang terakhir adalah bank dengan kode saham BEKS pada tahun 2017-2018 dan 2021. Nilai *mean* pada variabel *board*

gender diversity pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2021 adalah sebesar 0,1848 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1836. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi, artinya variabel *board gender diversity* memiliki data yang bersifat heterogen atau bervariasi.

Variabel independen profitabilitas memiliki nilai maximum 0,0910 yang dimiliki oleh Bank BTPN Syariah (BTPS) pada tahun 2019 dan nilai minimum dimiliki oleh Bank Raya Indonesia (AGRO) pada tahun 2021 dengan nilai -0,1806. Nilai *mean* pada variabel profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2021 adalah sebesar 0,0035 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0285. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi, artinya variabel profitabilitas memiliki data yang bersifat homogen atau kurang bervariasi.

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	GROWTH	BEPR	BGD	ROA
GROWTH	1.000000	-0.004087	-0.045270	0.011146
BEPR	-0.004087	1.000000	0.072119	0.974800
BGD	-0.045270	0.072119	1.000000	0.090312
ROA	0.011146	0.974800	0.090312	1.000000

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi risiko bisnis dengan Profitabilitas terjadi masalah multikolinearitas karena memiliki nilai sebesar 0.974800 > 0.8. Selain itu nilai korelasi *board gender diversity* dengan profitabilitas juga terjadi masalah multikolinearitas karena memiliki nilai sebesar 0.090312. Sedangkan Variabel Pertumbuhan Perusahaan dengan Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dengan *Board Gender Diversity*, Pertumbuhan Perusahaan dengan Profitabilitas, Risiko Bisnis dengan *Board Gender Diversity*, semuanya memiliki nilai korelasi dibawah 0.8 yang berarti bahwa variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.849104	Prob. F(10,180)	0.5821
Obs*R-squared	8.604064	Prob. Chi-Square(10)	0.5700
Scaled explained SS	10.62065	Prob. Chi-Square(10)	0.3878

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa nilai probability dari variabel *independent* >0,05 sehingga pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi *model random effect*, hasil dari pengujian dapat dirumuskan bahwa persamaan regresi data panel yang menjelaskan pengaruh pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sebagai berikut:

$$DER = 5.224828 - 0.988913_{GROWTH} - 21.39473_{BEPR} + 2.033792_{BGD} + 23.50508_{ROA} + e$$

Keterangan :

DER	= Struktur Modal
<i>Growth</i>	= Pertumbuhan Perusahaan
BEPR	= Risiko Bisnis
BGD	= <i>Board Gender Diversity</i>

ROA = Profitabilitas
 e = Error Terms

2. Pengujian Hipotesis

A. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.109599	Mean dependent var	1.212847
Adjusted R-squared	0.090451	S.D. dependent var	1.275912
S.E. of regression	1.192602	Sum squared resid	264.5477
F-statistic	5.723677	Durbin-Watson stat	1.535810
Prob(F-statistic)	0.000229		

Sumber: Data yang diolah, 2022

Dari uji model *random effect* yang sudah tersaji pada tabel diatas, dapat diketahui nilai *Adjusted R-squared* model penelitian ini yaitu sebesar 0.090451 atau 9.0451%. Hal tersebut berarti variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal sebesar 9.0451% sedangkan 90.5949% sisa nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 6, hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai *Prob (F-Statistic)* adalah 0.000229. Nilai *Prob (S-statistic)* $0.000229 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang artinya pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

C. Hasil Uji Simultan (Uji T)

Tabel 7. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.224828	0.408953	12.77611	0.0000
GROWTH	-0.988913	0.264994	-3.731833	0.0003
BEPR	-21.39473	16.19709	-1.320899	0.1882
BGD	2.033792	0.857950	2.370526	0.0188
ROA	23.50508	17.64150	1.332375	0.1844

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji t menyatakan bahwa:

1. Nilai *probability* (Prob) pertumbuhan perusahaan (*Growth*) sebesar $0.0003 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, karena secara parsial pertumbuhan perusahaan (*Company Growth*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*).
2. Nilai *probability* (Prob) risiko bisnis (*BEPR*) sebesar $0.1882 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, sehingga secara parsial risiko bisnis (*BEPR*) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (*DER*).
3. Nilai *probability* (Prob) *board gender diversity* (*BGD*) sebesar $0.0188 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, sehingga secara parsial *board gender diversity* (*BGD*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (*DER*).
4. Nilai *probability* (Prob) Profitabilitas (*ROA*) sebesar $0.1884 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak, sehingga secara parsial Profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal (*DER*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan. Hasil pengujian pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada sub sektor perbankan periode 2017-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis dekriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel dependen struktur modal memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasi nya, artinya variabel struktur modal memiliki data yang bersifat homogen atau berkelompok.
 - b. Variabel independen pertumbuhan perusahaan memiliki nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi nya, yang berarti variabel pertumbuhan perusahaan memiliki data yang bersifat heterogen atau bervariasi.
 - c. Variabel independen risiko bisnis memiliki nilai *mean* yang lebih kecil dari nilai standar deviasi nya, yang berarti variabel risiko bisnis memiliki data yang bersifat heterogen atau bervariasi.
 - d. Variabel independen *board gender diversity* memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasi nya, yang berarti variabel *board gender diversity* memiliki data yang bersifat homogen atau berkelompok.
 - e. Variabel independen profitabilitas memiliki nilai *mean* yang lebih kecil dari nilai standar deviasi nya, yang berarti variabel profitabilitas memiliki data yang bersifat heterogen atau bervariasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *board gender diversity*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Pertumbuhan perusahaan memiliki berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya setiap perusahaan yang mengalami penurunan asset, akan berhutang dan mengakibatkan struktur modal perusahaan meningkat.
4. Risiko bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya naik atau turun nya risiko bisnis pada perusahaan tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan secara signifikan.
5. *Board gender diversity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya ketika perusahaan memiliki semakin banyak dewan direksi wanita, maka struktur modal perusahaan akan semakin rendah.
6. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan secara signifikan.

Referensi :

- Adusei, M., & Obeng, E. Y. T. (2019). Board gender diversity and the capital structure of microfinance institutions: A global analysis. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 71, 258–269. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.09.006>
- Afa, A., & Hazmi, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *JURNAL AL-QARDH*, 6(1), 30–44. <https://doi.org/10.23971/jaq.v6i1.2691>
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Praktik.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Eka Saputra Alrasidi, S., & Titik Kristanti, F. (2018). *Global Conference on Business and Social Science Series GENDER-DIVERSITY, FINANCIAL PERFORMANCE AND CASH HOLDING IN FAMILY FIRMS (An Empirical Study on Firms Listed on Kompas100 Index in the Period of 2013-2016) * **. www.gcbss.org
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani, D. A., & Kristanti, F. T. (2020). 2019 FEBRIYANI, KRISTANTI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9.3.
- Firmansyah Fariz Afrizaldi, & Kristanti Farida Titik. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN BOARD GENDER DIVERSITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN KATEGORI LARGE BUSINESS SEKTOR CONSUMER GOODS. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(1), 1–18.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017) *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haron, R., Nomran, N. M., Abdullah Othman, A. H., Md Husin, M., & Sharofiddin, A. (2021). The influence of firm, industry and concentrated ownership on dynamic capital structure decision in emerging market. *Journal of Asia Business Studies*, 15(5), 689–709. <https://doi.org/10.1108/JABS-04-2019-0109>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Himawan, A. (2019). 2019 HIMAWAN. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 26.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. (2012). *Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ketujuh)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting, Edisi IFRS: Vol. Volume Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of

- manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13).
- Mulyani, N., Agustinus, E., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2022). JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen ARTICLES INFORMATION ABSTRACT JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA PRODI MAGISTER MANAJEMEN & FORKAMMA UNPAM. *Maret*, 5(2), 162–176.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Patar, R., Simanjuntak, P., & Nugroho, P. I. (n.d.). Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Bumh Go Public. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 100–107.
- Puspita, I., Ketut, S., & Dewi, S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). 8(4), 2152–2179. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p10>
- RI. (1998). *UU Perbankan*. Kementrian Keuangan. <https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- Rubiyana, M., & Kristanti, F. T. (2020a). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. In *BALANCE : Economic, Business, Management, and Accounting Journal: Vol. XVII* (Issue 2).
- Sa, N., Purnomo Jati, D., Manajemen, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jenderal Soedirman, U. (n.d.). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). www.idx.co.id
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2020). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.463>
- Sofat, R., & Singh, S. (2017). Determinants of capital structure: an empirical study of manufacturing firms in India. *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1029–1045. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-05-2016-0051>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

- Tanri, J., Behrriy, F. Z., Vandana, L., Winarno, I. M., & Afiezan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014-2017. *Owner*, 4(1), 227. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.189>
- Tantra I Wayan, Viviyani Ni Made, & Mahanavami Gusti Ayu. (2020). Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Juima*, 10(1), 1-7.
- Urip Lestari, R., Danar Irianto, dan, Studi Akuntansi Manajerial, P., Ahmad Yani, J., & Negeri Batam Jl Ahmad Yani, P. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 1(2), 164-178.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Winarno, W. W. (2017). *Buku Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, D. A., & Januri, J. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN NON DEBT TAX SHIELD TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 45-50. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4871>